



BERANDA SI PELAYAN NGOPI AYO BERDONASI PENDIDIKAN

Home > Special menu : Syatahat Coffee > Empat Arah Godaan Setan

Empat Arah Godaan Setan

Java Tivi April 25, 2021

Ramadhan (8)

"Kenali keinginan kita, agar kita dapat mengendalikannya. Tiga jenis keinginan : hawa, nafsu, dan syahwat. Semua itu beda kordinat dan fungsi"



Aku ceritakan secara singkat empat arah setan menggoda manusia. Pertama dari depan, yaitu dengan perantara hawa, nafsu, dan syahwat. Hawa, adalah desakan-desakan, dorongan-dorongan dari dalam diri. Bahasa kita menyebutnya dengan keinginan, tapi sebenarnya beda kordinat dan fungsi dengan nafsu apalagi syahwat. Hawa inilah yang harus kita lawan mati-matian. Seperti perkataan rasulullah selepas pulang perang badar. Perang besar sebenarnya adalah melawan hawa (nafsu). Aro-ayta manittalhodza ilahahu hawa, perhatikan mereka yang menuhankan hawa-nya. Hidupnya pasti kacau, bingung, dipermainkan perasaan-perasaan buruk. Ini, sudah aku tulis di judul yang lain tentang beratnya melawan hawa.

Hawa hanya eksekusi, efek, setelah kita terus menerus menuruti syahwat. Nah, syahwat ini adalah perasaan indah, enak, 'rasa-rasanya' menyenangkan, saat melihat atau mendengar keindahan dunia. Hawa akan cenderung terkendali, jika kita mampu menolak syahwat, memandang yang indah-indah di sekitar kita, termasuk wanita. Zuyyina li nassi hubusysyahwat (ali imron). Tapi, ini akan jadi keanehan, karena nantinya kita malah jadi asosial, seakan anti pergaulan, dan semacamnya. Jalan tengahnya adalah tak mengapa jika tidak bisa menghindarkan itu, tapi jaga hawa-mu, jangan sampai muncul desakan-desakan untuk meraih syahwat itu. Karena, kelanjutan dari syahwat yang didorong hawa, akan jatuh pad nafsu yang buruk. Apa itu nafsu yang buruk?

Adalah keinginan-keinginan yang salah tempat. Keinginan yang ditempatkan pada tempatnya, disebut kebutuhan. Misal, hubungan suami-istri, itu nafsu, keinginan, tapi karena ditempatkan pada tempat yang halal, maka itu adalah kebutuhan, dan itu baik. Tapi jika dilampiaskan pada bukan tempatnya, maka itu adalah nafsu yang buruk. Seperti yang mengincar Nabi Yusuf dulu saat digoda Zulaikha. Inna nafsaka la amarotu bi su-i, sesungguhnya nafsu (hasil proses dari syahwat dan desakan hawa) selalu mengajak kepada keburukan. Illa ma rohima robbi, kecuali (nafsu) yang dirahmati Allah. Apa itu nafsu yang dirahmati Allah? Adalah nafsu-nafsu yang ditempatkan tepat pada tempatnya.

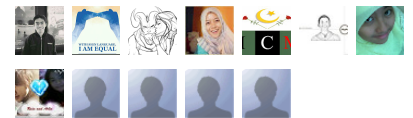
Download Buku-ku Geratiiss

Saat Tuhan Merasa Capek (kumpulan esai)
Pohon Buah Kersen (Kumpulan Esai)
NKRI I (Kumpulan esai)
NKRI II (Kumpulan esai)
Hubbul Mainup (Novel pendek tentang cinta)



Note From My Facebook (Kumpulan esai)

Pengikut (12)



Berhenti ikuti

SUBSCRIBE KUY

GURU PENGGERAK : INOV



Manusia yang lolos godaan setan dari arah depan, akan mendapatkan cahaya-cahaya ilmu dari Allah. Cahaya ini dalam dua bentuk, ilmu burhani dan kasyafi. Ilmu burhani adalah penjelasan-penjelasan argumentatif, baik itu empiris ataupun rasional. Penjelasan yang entah datang darimana, tapi ketika diuji dengan kitab-kitab, dengan ilmu-ilmu ulama, itu sesuai petunjuk. Sedangkan ilmu kasyafi, adalah penyingkapan-penyingkapan kegaiban. Jika ilmu burhani mudah dijelaskan pada orang-orang, maka ilmu kasyafi lebih subjektif, hanya bisa diceritakan pada orang yang sama-sama telah mengalaminya, atau maqomnya (katakanlah begitu) lebih tinggi dari kita. Tentu saja kita harus hati-hati, karena nantinya, ilmu kasyafi ini menjadi jalan setan dari arah kanan, dan ilmu burhani menjadi jalan setan dari arah kiri, jika kita tak istiqomah berada di jalannya.

Lanjut besok ya ...

Tegal, 20 April 2021

Tags: Esai's ramadan Special menu : Syatahat Coffee

f Facebook t Twitter p in w e

YOU MAY LIKE THESE POSTS



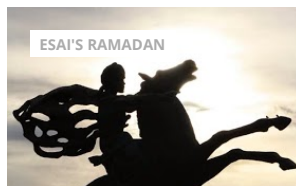
Nikmatnya Kesabaran yang Besar

May 02, 2021



Kenikmatan Spesial

May 02, 2021



Jurus-jurus Sakti si Jon

May 02, 2021

POST A COMMENT

0 Comments

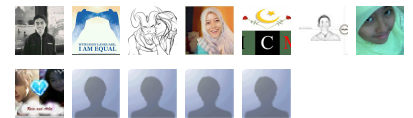


Enter your comment...

Download Buku-ku Geratiiss

Saat Tuhan Merasa Capek (kumpulan esai)
Pohon Buah Kersen (Kumpulan Esai)
NKRI I (Kumpulan esai)
NKRI II (Kumpulan esai)
Hubbul Majnun (Novel pendek tentang cinta)
Tiga Pilar Kehidupan Mahasiswa (Buku khusus Mahasiswa)
Note From My Facebook (Kumpulan esai)

Pengikut (12)



Berhenti ikuti

SUBSCRIBE KUY

GURU PENGGERAK : INOV



Menu Ngopi

Advice for Today Belajar apa saja
cerita-ku cerpen Coffe Break
Esai's ramadan essai-ku Fabel-ku
Going on 99 Kisah kusut-ku
Konsultasi psikis gratis lain-lain inih mah
Letters for myself
Mahar Ar Rahman dan 99 puisi cinta
MI AR RAHMAN O² Pecahan

Popular Posts



Reall Love

July 27, 2018



Puisi Ar Rahman

July 27, 2014



Merasa, selalu merasa

September 17, 2018

Big Thank's to.....

1. Bu Hj. Salminingsih, S.Pd dari Cirebon
2. Bapak Dosenku tersayang (khekehe) Tarunasena Ma'moer, S.Pd. M. Pd
3. Ibu Dosen Farida Sarimaya, S.Pd. M. Pd (Almh)
4. Mbak Supinah Cianjur-Hongkong
5. Ibu Yan Atika, S.Farm. Apt. M.M
6. Bapak Hadi Wardana, S.Pd (dan semua donatur sekolah kami yang ngga bisa saya sebut satu persatu)
7. (Ayo Gabung Jadi Donatur Pendidikan)

Doa dari anak-anak kami :

